

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Sepak Bola Indonesia mengalami kemajuan pesat sejak Shin Tae-Yong mulai resmi ditunjuk sebagai pelatih Timnas Indonesia pada akhir tahun 2019. Timnas Indonesia berkembang menjadi tim yang fokus pada hasil dan mampu menampilkan permainan sepak bola yang menarik di bawah kepemimpinan Shin Tae-Yong. Berbagai perubahan telah diterapkan oleh Shin Tae-Yong selama masa kepemimpinannya, salah satunya adalah perekrutan pemain keturunan Indonesia yang berkariir di luar negeri. Proses perekrutan ini dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kualitas pemain sesuai kebutuhan tim nasional Indonesia [1].

PSSI telah menerapkan strategi perekrutan pemain diaspora sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Timnas Indonesia. Diaspora merujuk pada individu atau kelompok yang berasal dari suatu negara namun menetap atau berkariir di luar negeri. Dalam sepak bola, istilah ini menggambarkan pemain yang memiliki darah Indonesia dan telah mengembangkan kariernya di liga-liga asing. PSSI memberikan kesempatan kepada pemain diaspora yang memiliki keturunan Indonesia untuk bergabung dengan Timnas Indonesia. Proses perekrutan ini dilakukan dengan selektif, mempertimbangkan kualitas pemain serta kebutuhan tim, hal ini diharapkan dapat memperkuat daya saing Timnas Indonesia di tingkat internasional serta memberikan pengalaman yang lebih beragam bagi tim [2].

Adanya pemain *diaspora* ini telah menjadi perhatian publik, terutama di era digital saat ini di mana masyarakat aktif menyampaikan pendapat mereka melalui media sosial, termasuk platform YouTube. Beragam konten seperti analisis pertandingan, komentar dari pengamat sepak bola, dan video reaksi suporter menunjukkan berbagai respons terhadap keberadaan pemain diaspora dalam Timnas Indonesia. Sebagian besar tanggapan positif berpendapat bahwa pemain diaspora meningkatkan kualitas permainan dan memberi nuansa baru pada gaya

bermain tim nasional. Namun, ada juga kritik dan kekhawatiran terkait penurunan kesempatan bagi pemain lokal untuk berkembang, serta isu mengenai nasionalisme dan komitmen dari para pemain diaspora [3]. Perbedaan pendapat ini menjadi diskusi yang berkembang pesat di dunia digital dan perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami kecenderungan sentimen publik secara keseluruhan.

Dengan meningkatnya perhatian publik terhadap pemain diaspora yang terlihat dalam berbagai komentar di platform YouTube, diperlukan pendekatan sistematis untuk memahami pola sentimen Masyarakat [3]. Salah satu metode yang digunakan dalam analisis data digital adalah analisis sentimen, yang merupakan proses pengolahan data teks untuk mengidentifikasi opini atau sikap seseorang terhadap suatu topik, baik yang positif dan negatif [4]. Pada penelitian sebelumnya oleh Alfarooby dan Irawan (2023) menganalisis ulasan pengguna terhadap aplikasi Gojek dan Grab menggunakan *IndoBERT* untuk klasifikasi sentimen dan *BERTopic* untuk identifikasi topik. Hasilnya, *IndoBERT* menunjukkan performa tinggi dengan akurasi 95% dan F1-score 92%, yang menegaskan kemampuannya dalam mengolah teks informal dari platform digital [5].

Dalam penelitian ini, analisis sentimen dilakukan dengan pendekatan pemodelan bahasa alami (*Natural Language Processing/NLP*) yang mengandalkan teknologi *deep learning*, menggunakan model *IndoBERT*. *IndoBERT* adalah model bahasa yang dibangun di atas arsitektur *BERT* (*Bidirectional Encoder Representations from Transformers*) dan telah dilatih secara khusus dengan korpus teks berbahasa Indonesia. Keunggulan model ini terletak pada kemampuannya untuk memahami konteks dan makna kalimat secara mendalam dalam bahasa Indonesia, sehingga dianggap efektif dalam menganalisis sentimen dari komentar masyarakat di media sosial, termasuk di YouTube [6].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapat rumusan masalah yang menguraikan “Bagaimana performa model *IndoBERT* dalam mengklasifikasikan sentimen komentar pengguna YouTube terhadap pemain Timnas Diaspora dilihat dari metrik evaluasi seperti akurasi, presisi, recall, dan *F1-score*?”

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki Batasan dalam penyusunan nya yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengambil Data komentar yang dikumpulkan menggunakan YouTube API pada channel Youtube Cetakgol IDN, tvOneNews, CNN Indonesia dan METRO tv yang membahas pemain diaspora dan naturalisasi Timnas Sepak bola Indonesia.
2. Jumlah komentar pada 6 video youtube yang peneliti ambil berjumlah 2.184 komentar berbahasa Indonesia yang diambil pada rentang tahun 2023 - 2024.
3. Analisis sentimen yang dilakukan hanya mencakup dua kategori, yaitu sentimen positif dan negatif.
4. Penelitian ini menggunakan pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing / NLP*) pada tahap praproses data sebelum data diproses oleh model.
5. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *IndoBERT*, yang telah dilatih pada korpus berbahasa Indonesia.
6. Evaluasi performa model dilakukan dengan menggunakan metrik akurasi, presisi, recall, dan *F1-score*.
7. Penelitian ini tidak membahas aspek hukum atau kebijakan naturalisasi, melainkan hanya meninjau persepsi publik melalui komentar di Youtube.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini disusun untuk mengungkap pola sentimen masyarakat terhadap pemain diaspora yang bergabung dalam Timnas Indonesia, serta menguji efektivitas model *IndoBERT* dalam mengelompokkan sentimen berdasarkan komentar pengguna di YouTube. Tujuan spesifik yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sentimen masyarakat mengenai keberadaan pemain diaspora dalam Timnas Indonesia berdasarkan komentar yang diberikan oleh pengguna di platform YouTube.
2. Mengevaluasi kinerja model *IndoBERT* dalam mengklasifikasikan sentimen komentar pengguna Youtube mengenai pemain timnas diapora dengan menggunakan metrik evaluasi seperti akurasi, presisi, recall, dan F1-score.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yang terbagi menjadi manfaat teoritis dan praktis, berikut manfaat yang diberikan dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan dampak baik terhadap pengembangan studi analisis sentimen dalam konteks bahasa Indonesia, khususnya dengan menggunakan model *IndoBERT* sebagai representasi dari pendekatan NLP berbasis deep learning. Penelitian ini juga dapat menambah referensi mengenai efektivitas model-model berbasis transformer dalam memahami opini publik di media sosial, terutama di ranah komentar YouTube yang berbahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Peneliti dan pengembang sistem analisis sentimen dapat menjadikan studi ini sebagai referensi untuk penerapan model *IndoBERT* dalam kasus nyata, khususnya dalam mengelola opini publik dari media sosial.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan terstruktur agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dan alur penelitian. Berikut Sistematika penulisan yang disusun oleh peneliti dalam Skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang diberikan dari penelitian dan terakhir memaparkan sistematika penulisan skripsi ini. Fokus utama dari penelitian ini adalah analisis sentimen komentar pengguna YouTube mengenai pemain diaspora Timnas Indonesia dengan menggunakan model *IndoBERT*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini menjelaskan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, lalu menguraikan Teori-teori dasar yang mendukung penelitian ini mencakup konsep analisis sentimen, media sosial YouTube sebagai sumber data, teknik pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*), dan terakhir model yang digunakan yaitu *IndoBERT*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III, dijelaskan metodologi yang diterapkan dalam penelitian, yang meliputi tinjauan umum mengenai data komentar YouTube yang menjadi objek penelitian, pendekatan untuk menangani masalah klasifikasi sentimen, solusi yang diterapkan dengan menggunakan model *IndoBERT*, serta langkah-langkah perancangan proses penelitian dari pengumpulan data hingga evaluasi kinerja model. Selain itu, alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini juga akan dipaparkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV, dibahas langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian, mulai dari pengolahan data komentar YouTube, penerapan model *IndoBERT* untuk klasifikasi sentimen, hingga pengujian dan evaluasi kinerja model berdasarkan metrik yang telah ditentukan. Bab ini menyajikan hasil analisis sentimen terkait keberadaan pemain diaspora dalam Timnas Indonesia berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bagian penutup dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

